SKRIPSI

TINDAKAN KRIMINALITAS PENCURIAN BARANG PADA AREA ANGKUTAN BARANG DI PELABUHAN DWIKORA PONTIANAK

Disusun oleh:

Muhammad Fikri
NIM: E1041221075

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

TINDAKAN KRIMINALITAS PENCURIAN BARANG PADA AREA ANGKUTAN BARANG DI PELABUHAN DWIKORA PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Sosiologi

Program Studi Ilmu Sosiologi

Oleh:

Muhammad Fikri

NIM. E1041220175

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

TINDAKAN KRIMINALITAS PENCURIAN BARANG PADA AREA ANGKUTAN BARANG DI PELABUHAN DWIKORA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Muhammad Fikri

NIM: E1041221075

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama

Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, M. Ed **Tanggal:** 30/07-26

NIP. 197708272006042001

Pembimbing Pendamping

Nurwijayanto, SH., M. Si **Tanggal:** 30/07-26

NIP. 196708182007011002

LEMBAR PENGESAHAN

TINDAKAN KRIMINALITAS PENCURIAN BARANG PADA AREA ANGKUTAN BARANG DI PELABUHAN DWIKORA PONTIANAK

Oleh:

Muhammad Fikri

NIM. E1041221075

Dipertahankan di	:	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal	:	Kamis, 20 Agustus 2026
Waktu	:	13.00 WIB
Tempat	:	Ruang Sidang S1

TIM PENGUJI

Ketua	Sekretaris
Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, M. Ed	Nurwijayanto, SH., M. Si
NIP. 197708272006042001	NIP. 196708182007011002
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Mukhlis, M. Si	Zulkarnain, S.S., M. Sos
NIP. 196311121989031002	NIP. 198901212024061001

Disahkan oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S. Sos., M. Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Muhammad Fikri (E. 1041221075) : Penelitian ini mengkaji tentang Tindakan Kriminalitas Pencurian Barang Pada Area Angkutan Barang di Pelabuhan Dwikora Pontianak. **Skripsi Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2026**.

Penelitian berjudul **Tindakan Kriminalitas Pencurian Barang Pada Area Angkutan Barang di Pelabuhan Dwikora Pontianak** yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa modus operandi pencurian barang yang terjadi di area angkutan barang serta menganalisis factor yang melatarbelakangi terjadinya tindakan kriminalitas tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan empat orang mandor, dua orang sopir, satu orang buruh, dan satu orang keamanan yang bekerja di pelabuhan. Analisis penelitian menggunakan teori anomi oleh Robert K. Merton.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modus operandi pencurian dilakukan melalui kepadatan aktivitas yang terjadi di pelabuhan, pengambilalihan hak pekerjaan bongkar muat kontainer secara melawan hukum, kerja sama antara oknum pekerja dengan pihak luar, serta pemanfaatan lemahnya pengawasan pada saat aktivitas bongkar muat berlangsung. Faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya pencurian meliputi tekanan ekonomi, lemahnya sistem pengawasan, hubungan sosial antarpekerja, serta budaya permisif terhadap pelanggaran di lingkungan kerja pelabuhan. Berdasarkan Teori Anomi Robert K. Merton, perilaku tersebut merupakan bentuk adaptasi *innovation*, yaitu ketika individu tetap menerima tujuan memperoleh keuntungan ekonomi, tetapi menggunakan cara-cara yang tidak sah untuk mencapainya akibat keterbatasan akses terhadap sarana yang legal.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pencurian di area angkutan barang Pelabuhan Dwikora Pontianak merupakan fenomena sosial yang dipengaruhi oleh interaksi antara tekanan struktural, kesempatan melakukan kejahatan, dan lemahnya pengendalian sosial. Oleh sebab itu, upaya pencegahan tidak hanya memerlukan penguatan sistem keamanan, tetapi juga perbaikan pengawasan, peningkatan kesejahteraan pekerja, serta penguatan kontrol sosial di lingkungan pelabuhan.

Kata kunci: Kriminalitas, Pelabuhan, Pencurian, Teori Anomi

ABSTRACT

Muhammad Fikri (E. 1041221075)**: This research examines Criminal Acts of Goods Theft in the Cargo Area at Dwikora Port Pontianak.* ***Undergraduate Thesis, Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak, 2026.

This research, entitled ***"Criminal Acts of Goods Theft in the Cargo Area at Dwikora Port Pontianak"****, aimed to describe and analyze the modus operandi of goods theft that occurs in the cargo area and to analyze the factors underlying the occurrence of these criminal acts. This research employed a descriptive qualitative method. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation involving four foremen, two drivers, one laborer, and one security officer working at the port. The research analysis used the anomie theory proposed by Robert K. Merton.*

The results show that the modus operandi of theft is carried out through the density of activities occurring at the port, the unlawful takeover of container loading and unloading work rights, cooperation between rogue workers and outside parties, and the exploitation of weak supervision during loading and unloading activities. The factors underlying the occurrence of theft include economic pressure, weak supervision systems, social relationships among workers, and a permissive culture toward violations in the port work environment. Based on Robert K. Merton's Anomie Theory, this behavior is a form of innovation adaptation, where individuals still accept the goal of obtaining economic profit, but use illegitimate means to achieve it due to limited access to legal means.

This research concludes that theft in the cargo area of Dwikora Port Pontianak is a social phenomenon influenced by the interaction between structural pressure, opportunities for crime, and weak social control. Therefore, prevention efforts require not only strengthening the security system, but also improving supervision, increasing worker welfare, and strengthening social control in the port environment.

Keywords: *Criminality, Port, Theft, Anomie Theory*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Pelabuhan merupakan salah satu pusat aktivitas ekonomi yang memiliki peranan penting dalam distribusi barang dan jasa. Tingginya aktivitas bongkar muat, keluar masuk kendaraan, serta keterlibatan berbagai pihak dalam operasional pelabuhan dapat menciptakan peluang terjadinya kriminalitas, salah satunya pencurian barang. Fenomena tersebut juga ditemukan di area angkutan barang Pelabuhan Dwikora Pontianak, di mana pencurian dilakukan dengan memanfaatkan kepadatan aktivitas, lemahnya pengawasan, serta hubungan sosial antarpihak yang terlibat dalam kegiatan bongkar muat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan modus operandi pencurian barang serta menganalisis faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya tindakan kriminalitas di area angkutan barang Pelabuhan Dwikora Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas mandor, sopir, buruh pelabuhan, dan petugas keamanan. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan Teori Anomi Robert K. Merton.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencurian dilakukan melalui beberapa modus, seperti memanfaatkan kepadatan kegiatan bongkar muat, mengambil alih pekerjaan secara melawan hukum, bekerja sama dengan pihak luar untuk mengeluarkan barang secara ilegal, serta memanfaatkan kelengahan petugas dalam proses distribusi. Adapun faktor yang melatarbelakangi tindakan tersebut meliputi

tekanan ekonomi, lemahnya pengawasan, hubungan sosial yang memungkinkan kerja sama antarpelaku, rendahnya kontrol sosial, dan adanya sikap permisif terhadap pelanggaran.

Berdasarkan Teori Anomi Robert K. Merton, tindakan pencurian tersebut termasuk bentuk adaptasi *innovation* (inovasi), yaitu ketika individu tetap berorientasi pada pencapaian keuntungan ekonomi, tetapi menggunakan cara-cara yang tidak sah. Dengan demikian, pencurian barang di Pelabuhan Dwikora Pontianak tidak hanya disebabkan oleh motif individu, tetapi juga dipengaruhi kondisi sosial dan struktural yang memberikan kesempatan terjadinya penyimpangan. Oleh karena itu, pencegahan perlu dilakukan melalui penguatan pengawasan, penegakan aturan secara konsisten, peningkatan kesejahteraan pekerja, serta penguatan kontrol sosial dan integritas dalam lingkungan kerja pelabuhan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	MUHAMMAD FIKRI
NIM	:	E1041221075
Program Studi	:	SOSIOLOGI

Melalui pernyataan keaslian ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini dan sepanjang pengetahuan mahasiswa dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dengan daftar pustaka.

Pontianak, 20 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan



Muhammad Fikri

NIM. E1041221075

MOTTO

"Tiada kekayaan yang lebih utama daripada akal, tiada keadaan yang lebih menyedihkan daripada kebodohan, tiada warisan yang lebih baik daripada pendidikan"

(Ali bin Abi Thalib)

"Jika seseorang yakin terhadap dirinya, maka hanya terang yang akan menghampirinya"

(Muhammad Fikri)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, karunia, kesehatan, serta kemudahan yang diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Karya tulis ini peneliti persembahkan kepada:

1. Allah SWT, karenaNya saya selalu diberikan kekuatan, petunjuk, dan kesehatan, untuk menjalani setiap proses kehidupan dewasa ini. Atas izin dan kehendakNya pula peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan segala ilmu, pengalaman, dan pelajaran yang berharga serta berguna bagi peneliti.
2. Kedua orang tua peneliti tercinta, Ibu Suminah yang selalu mengusahakan apapun untuk peneliti selama masa perkuliahan. Juga kepada Almarhum Bapak Alpian yang telah berpulang jauh sebelum peneliti sampai kepada tingkatan ini, walaupun begitu peneliti yakin di setiap langkah peneliti selalu ditemani Bapak. Karya tulis ini peneliti persembahkan kepada dua orang tua tersayang sebagai bentuk cinta, hormat, dan rasa terima kasih yang dalam dari peneliti. Terima kasih atas setiap doa yang selalu dipanjatkan untuk kelancaran dan keberhasilan atas segala urusan yang peneliti lakukan. Segala perjuangan, kesabaran, dan ketulusan yang telah diberikan menjadikan semangat untuk peneliti sampai ke garis akhir. Semoga Mamak dan Bapak bangga kepada Fikri.

3. Diri saya sendiri, Muhammad Fikri. Terima kasih karena mampu bertahan atas segala proses, tekanan, dan rasa lelah selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena tetap memilih menjadi kuat di tengah kehancuran, tetap berusaha menjadi orang baik di tengah kekecewaan, dan tidak pantang menyerah di tengah kebingungan. Semua perjuangan ini membuktikan bahwa jika seseorang yakin terhadap dirinya, maka hanya terang yang akan menghampirinya.
4. Saudara dan keluarga tercinta peneliti, abang Almi Putra, kakak Indri Purwanti, abang Zulfikar, keponakan pertama Habibi Khafi Alfarizqi, dan keponakan kedua Irsyad Karim Firdaus. Terima kasih karena selalu menjadi penyemangat peneliti dalam kehidupan ini, terutama selama proses penyusunan skripsi. Juga rasa syukurnya peneliti memiliki keponakan yang lucu-lucu dan baik, menjadikan semangat bagi peneliti.
5. Sahabat terbaik peneliti di masa perkuliahan, Septania Dinda Intan Permata karena selalu menemani peneliti selama masa perkuliahan, selalu menjadi seseorang yang lucu juga menyebalkan, tempat peneliti berbagi cerita suka maupun duka, dan selalu menyemangati peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini, peneliti sampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Septa.
6. Teman-teman perkuliahan peneliti, Dea Fatrika dan Dhea. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dukungan, dan kepercayaanya kepada peneliti selama masa perkuliahan. Semoga pertemanan ini tidak ada akhirnya dan rasanya tetap sama.

7. Sahabat “Berkah Sampai Tua”, grup yang diisi oleh sahabat-sahabat peneliti dari masa SMA hingga sekarang dan insyaallah selamanya. Terima kasih selalu menjadi penyemangat bagi peneliti karena selalu memberikan dukungan, kepercayaan, dan menjadi tempat berbagi cerita suka duka peneliti. Kepada Alifa, Amadhea, Atika, Aydina, Edelweiss, Rayhana, Regi, dan Rizki semoga kita semua sukses dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dan dapat selesai tepat waktu. Peneliti mengambil judul "Tindakan Kriminalitas Pencurian Barang Pada Area Angkutan Barang Di Pelabuhan Dwikora Pontianak" sebagai tugas akhir.

Telah selesainya penelitian skripsi ini, merupakan bentuk pencapaian dan kesuksesan peneliti dalam menempuh pendidikan pada program studi Sosiologi. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa keberhasilannya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing Utama Ibu Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, M.Ed. serta Dosen Pembimbing Pendamping Bapak Nurwijayanto, SH., M. Si. yang selalu bersedia memberikan bimbingan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini juga peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Herlan, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak.
2. Bapak Dr. Mukhlis, M. Si selaku Dosen PengujiUtama.
3. Bapak Zulkarnain, S.S., M. Sos selaku Dosen Penguji Kedua.
4. Ibu Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, M. Ed. Selaku Ketua Jurusan Sosiologi.

5. Ibu Desca Thea Purnama, S.Sos., M. Sos. selaku Ketua Program Studi Sosiologi.
6. Ibu Rizqi Ratna Paramitha, S. Pd., MA. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
7. Kepada para informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam proses penelitian ini.
8. Bapak Ibu Dosen, Staff Tata Usaha yang telah memberikan dukungan dan membantu peneliti.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga, peneliti membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari pembimbing, penguji, serta pembaca dari skripsi ini agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Pontianak, 20 Agustus 2026

Muhammad Fikri
NIM: E1041221075

DAFTAR ISI

halaman

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iv**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Masalah 7
1.3. Fokus Penelitian 7
1.4. Rumusan Masalah 7
1.5. Tujuan Penelitian 8
1.6. Manfaat Penelitian 8
1.6.1. Manfaat Teoritis 8
1.6.2. Manfaat Praktis 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
2.1. Definisi Konsep 10
2.1.1. Tindakan Kriminalitas 10
2.1.2. Pencurian 11
2.1.3. Pelabuhan Dwikora Pontianak 13
2.2. Teori yang Relevan 15
2.2.1. Teori Anomi Robert K. Merton 15
2.3. Hasil Penelitian Terdahulu 18
2.4. Kerangka Berpikir 22

BAB III METODE PENELITIAN 23
3.1. Jenis Penelitian 23
3.2. Langkah-langkah Penelitian 24
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 25
3.3.1. Lokasi Penelitian 25
3.3.2. Waktu Penelitian 27
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 28
3.4.1. Subjek Penelitian 28
3.4.2. Objek Penelitian 29
3.5. Teknik Pengumpulan Data 29
3.5.1. Observasi 30
3.5.2. Wawancara 30
3.5.3. Dokumentasi 30
3.6. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 31
3.7. Teknik Analisis Data 32
3.7.1. Reduksi Data 33
3.7.2. Penyajian Data 33
3.7.3. Penarikan Kesimpulan 33
3.8. Keabsahan Data 33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 35
4.1. Deskripsi Lokasi 35
4.1.1. Sejarah Singkat Pelabuhan Dwikora Pontianak 35
4.2. Visi dan Misi 37
4.2.1. Visi 37
4.2.2. Misi 38
4.3 Lingkup Pekerjaan 38
4.4. Sejarah Berdirinya Koperasi Jasa Pengerah Pekerja *Receiving Delivery* 39
4.5. Struktur Kepengurusan Koperasi Jasa Pengerah Pekerja *Receiving Delivery* 40
4.6. Kondisi Lingkungan Koperasi Jasa Pengerah Pekerja *Receiving Delivery* 41
4.7. Profil Informan 41

BAB V HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN 43
5.1. Modus Operandi Pencurian Barang Yang Terjadi di Area Angkutan Barang Pelabuhan Dwikora Pontianak 43
5.1.1. Barang Yang Menjadi Sasaran Pencurian 45
5.1.2. Kepadatan Aktivitas yang Terjadi di Pelabuhan 48
5.1.3. Ambil Alih Muatan Kontainer 50
5.1.4. Keterlibatan Pelaku Internal dan Eksternal 55
5.1.5. Pemanfaatan Lemahnya Pengawasan 57
5.1.6. Proses Penanganan Apabila Terjadi Pencurian 60
5.2. Faktor-faktor Sosial Yang Melatarbelakangi Terjadinya Tindakan Pencurian di Lingkungan Pelabuhan 63
5.2.1. Tekanan Ekonomi 63
5.2.2. Lemahnya Pengawasan 65
5.2.3. Hubungan Sosial Antarpekerja 66
5.2.4. Budaya Permisif terhadap Pelanggaran 67
5.3. Analisis Berdasarkan Teori Anomi Robert K. Merton 70
BAB VI PENUTUP 73
6.1. Kesimpulan 73
6.2. Saran 74
6.3. Keterbatasan Penelitian 76
DAFTAR PUSTAKA 77

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1.1. Data Pencurian di Pelabuhan Besar Indonesia (2024-2026)..... 1
Tabel 1.2. Data Pencurian di Pelabuhan Dwikora Pontianak (2024-2026) 4
Tabel 3.1. Waktu Penelitian..... 27
Tabel 4.1. Informan Penelitian..... 42

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 2.1. Alur Pikir Penelitian 22
Gambar 3.1. Maps Pelabuhan Dwikora Pontianak 26
Gambar 5.1. Kondisi Pelabuhan 43
Gambar 5.2. Kegiatan Bongkar Muat Barang 46
Gambar 5.3. Kepadatan Bongkar Muat Barang 49
Gambar 5.4. Surat Kuasa Kepemilikan 56
Gambar 5.5. Pelabuhan Dwikora 59
Gambar 5.6. Surat Jalan Kendaraan 62
Gambar 5.7. Mediasi oleh KJPP-RD 65
Gambar 5.8. Pekerja Bongkar Muat 70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Tindakan kriminalitas merupakan bentuk dari masalah sosial yang senantiasa hadir dalam kehidupan masyarakat, terutama pada wilayah yang menjadi pusat aktivitas ekonomi (Abdulsyani, 2012). Pada ruang-ruang publik yang memiliki mobilitas tinggi seperti pelabuhan, tindakan kriminalitas sering sekali terjadi dan membawa efek yang sangat merugikan, tidak hanya merugikan secara sosial namun, juga merugikan secara ekonomi dan menurunnya tingkat kepercayaan terhadap sistem keamanan yang ada, adapun tabel berisi data tindak kriminal pencurian yang terjadi di pelabuhan-pelabuhan besar di Indonesia, sebagai berikut:

Tabel 1.1. Data Pencurian di Pelabuhan Besar Indonesia (2024-2025)

No	Pelabuhan	Tahun	Objek	Nilai Kerugian
1.	Tanjung Priok	2024	Elektronik	± Rp. 10.000.000
2.	Tanjung Priok	2025	Besi	-
3.	Tanjung Perak	2025	Motor	-
4.	Belawan	2025	Kontainer	-

(Sumber: LigaAsuransi, 2025)

Penting untuk dicatat bahwa pencurian barang di pelabuhan tidak dapat dilepaskan dari faktor-faktor sosial yang melatarbelakanginya. Dari sudut pandang sosiologi, tindakan ini dapat dilihat dari faktor sosial seperti tekanan ekonomi,

lemahnya kontrol sosial, minimnya pengawasan, serta kultur permisif terhadap pelanggaran di lingkungan kerja. Dari aspek hukum, pencurian jelas merupakan tindakan yang bertentangan dengan aturan undang-undang yang berlaku di negara Indonesia. UUD 1945 Pasal 28G ayat (1) menegaskan bahwa "Setiap orang berhak atas perlindungan diri dan harta bendanya serta berhak atas rasa aman". Demikian pula Pasal 28H ayat (4) menjamin bahwa "Setiap orang berhak atas kepemilikan pribadi yang tidak boleh diambil secara sewenang-wenang oleh siapapun". Artinya, secara konstitusional, negara memiliki kewajiban melindungi warganya dari tindak kriminal pencurian.

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) secara tegas mengatur tindak pidana pencurian. Pasal 362 KUHP lama menyatakan bahwa "Setiap orang yang mengambil barang milik orang lain dengan maksud untuk memiliki secara melawan hukum dapat dipidana penjara paling lama lima tahun". Ketentuan ini kemudian diperbarui dalam Pasal 476 UU No. 1 Tahun 2023 tentang KUHP, yang menyebut bahwa "Pencurian diancam dengan pidana penjara paling lama lima tahun atau pidana denda paling banyak kategori IV".

Pelabuhan Dwikora Pontianak sebagai salah satu pelabuhan utama di Kalimantan Barat memiliki peran strategis dalam distribusi barang, baik untuk kebutuhan regional maupun lintas wilayah (Pelindo, 2023). Pelabuhan ini setiap harinya menjadi tempat keluar masuk ribuan ton barang logistik, dengan aktivitas yang padat melibatkan berbagai pihak seperti perusahaan pengiriman, tenaga bongkar muat, petugas keamanan, sopir truk, mandor, serta masyarakat sekitar.

Tingginya arus barang yang berlangsung di area angkutan barang juga menciptakan celah terjadinya tindakan kriminal.

Salah satu bentuk kriminalitas yang menonjol dan memberikan dampak yang signifikan adalah tindakan pencurian. Berdasarkan temuan lapangan berbagai laporan berkembang, kasus pencurian barang di area angkutan barang Pelabuhan Dwikora Pontianak menjadi salah satu tindakan kriminal yang cukup sering terjadi. Modusnya pun beragam, mulai dari pencurian secara langsung saat proses bongkar muat, pengambilan barang dari kontainer yang dibiarkan terbuka, hingga kerja sama antara oknum pekerja dengan pihak luar. Tindakan ini tidak hanya terjadi secara individual, tetapi juga dilakukan secara terorganisir oleh kelompok-kelompok tertentu yang telah mengenali pola aktivitas pelabuhan dan mengetahui titik-titik yang rawan dari pengawasan.

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) secara tegas mengatur tindak pidana pencurian. Pasal 362 KUHP lama menyatakan bahwa “Setiap orang yang mengambil barang milik orang lain dengan maksud untuk memiliki secara melawan hukum dapat dipidana penjara paling lama lima tahun”. Ketentuan ini kemudian diperbarui dalam Pasal 476 UU No. 1 Tahun 2023 tentang KUHP, yang menyebut bahwa “Pencurian diancam dengan pidana penjara paling lama lima tahun atau pidana denda paling banyak kategori IV”.

Sesuai pernyataan dari Ketua Koperasi Jasa Pengerah Pekerja *Receiving Delivery* Kalimantan Barat, Bapak H. Muhammad Musta’an, menyatakan bahwa dalam beberapa tahun belakangan (2024 hingga 2026) tercatat telah terjadi empat

kali tindak kriminal seperti pencurian terjadi di lingkungan Pelabuhan Dwikora Pontianak, Area Angkutan Barang. Bentuk pencurian tersebut seperti pencurian barang secara langsung secara diam-diam bahkan pengambilan hak milik kontainer secara terang-terangan, masalah ini bahkan menyentuh meja pengadilan yang tentunya ada faktor sosial yang terjadi di belakang itu. Tidak jarang, pelaku pencurian merupakan individu yang telah lama berada di lingkungan pelabuhan, baik sebagai pekerja harian lepas maupun sebagai bagian dari komunitas sekitar, adapun data yang peneliti peroleh dari wawancara, sebagai berikut:

Tabel 1.2. Data Pencurian di Pelabuhan Dwikora Pontianak (2024-2026)

No	Tempat	Tahun	Objek	Modus	Nilai Kerugian
1	Terminal Kontainer	2024	Minuman botol	Distribusi ilegal	±Rp. 500.000
2	Terminal Kontainer	2025	Snack & minuman	Penggelapan barang	±Rp. 4.000.000
3	Terminal Kontainer	2025	Snack & minuman	Penggelapan barang	±Rp. 3.000.000
4	Terminal Kontainer	2026	Kontainer	Ambil alih kontainer	-

(Sumber: Informan, 2026)

Berdasarkan praobservasi awal yang dilakukan peneliti ditemukan beberapa bentuk permasalahan dari tindakan kriminal yang terjadi di Pelabuhan Dwikora Pontianak. Bentuk tersebut dibuat oleh pelaku tindak kriminal guna melancarkan aksinya. Temuan yang peneliti dapat sangat kompleks, karena yang terjadi meliputi banyak hal sebagai contoh pencurian barang fisik yang dilakukan pelaku secara diam-diam dan pencurian barang oleh pelaku secara terang-terangan yaitu, dilakukan secara paksa dan mengandung unsur ancaman. Adapun yang digali dari peneliti berdasarkan keterangan dari Ibu Suminah selaku anggota Koperasi Jasa

Pengerah Pekerja *Receiving Delivery*, bentuk dari barang fisik berupa barang kontainer yang berisi snack, minuman, barang-barang elektronik, bahkan alat berat.

Pendekatan sosiologi diperlukan untuk menggali lebih dalam bagaimana faktor-faktor sosial seperti kondisi ekonomi masyarakat sekitar pelabuhan, relasi antar pekerja, kepadatan aktivitas, dan lemahnya norma serta sanksi sosial terhadap pelanggaran, turut berperan dalam mendorong tindakan pencurian. Faktor-faktor yang melatarbelakangi tindakan kriminal pencurian ini juga penting untuk diketahui karena sesuai yang peneliti dapatkan dari keterangan informan bahwa faktor-faktor ini meliputi, status ekonomi pelaku, perbedaan kepentingan, dan lemahnya pengawasan formal.

Penting untuk memahami bagaimana struktur kekuasaan praktik keseharian di pelabuhan menciptakan ruang yang memungkinkan tindakan pencurian terus terjadi tanpa kontrol yang memadai. Melalui kajian ini, fokus diarahkan secara khusus pada tindakan pencurian barang di area angkutan barang Pelabuhan Dwikora Pontianak. Penelitian akan dilakukan terhadap bentuk operandi dan faktor penyebab sosial. Kepentingan penelitian ini memengaruhi pada kondisi sosial dimana letak urgensinya ada pada kebutuhan untuk mengungkap keterkaitan antara kondisi sosial lingkungan kerja dengan munculnya tindakan kriminal, yaitu bagaimana cara memahami secara mendalam faktor-faktor sosial yang melatarbelakangi terjadinya pencurian, yang tidak cukup dijelaskan hanya melalui pendekatan hukum semata. Tekanan ekonomi, relasi antar pekerja, kultur permisif terhadap pelanggaran, serta struktur sosial informal di lingkungan pelabuhan

diduga menjadi elemen penting yang berkontribusi terhadap terjadinya tindakan kriminal tersebut.

Meningkatnya kasus pencurian dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya pola berulang yang berpotensi menimbulkan kerugian ekonomi yang signifikan serta menurunkan kepercayaan terhadap sistem keamanan pelabuhan. Jika kondisi ini terus dibiarkan tanpa kajian yang komprehensif, maka risiko kriminalitas yang lebih terorganisir dan meluas akan semakin besar. Hal ini sejalan dengan pandangan Abdulsyani (2012) pada bukunya yang berjudul Sosiologi Kriminalitas, menyatakan bahwa kriminalitas merupakan fenomena sosial yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan lingkungan masyarakat. Selain itu, Soerjono Soekanto (2013) menegaskan bahwa lemahnya pengendalian sosial dalam suatu lingkungan dapat membuka peluang terjadinya pelanggaran norma secara berulang. Berikut pernyataan dari *United Nations Office on Drugs and Crime* (2021) menyebutkan bahwa kejahatan yang tidak ditangani secara sistematis berpotensi berkembang menjadi lebih terorganisir dan kompleks, terutama pada wilayah dengan aktivitas ekonomi tinggi seperti pelabuhan.

Penelitian ini menjadi penting untuk memberikan kontribusi ilmiah dalam mengungkap bentuk, faktor penyebab, serta dinamika sosial yang mendorong terjadinya pencurian di pelabuhan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengendalian yang lebih efektif, baik melalui pendekatan sosial maupun kebijakan kelembagaan, guna menciptakan sistem keamanan pelabuhan yang lebih optimal.

1.2. Identifikasi Masalah

Maraknya modus operasi pencurian barang di area angkutan barang menjadikan operasi ini dilakukan dengan berbagai modus, seperti pencurian saat proses bongkar muat, pengalihan barang saat kendaraan angkutan barang (mobil truk) berhenti, pencurian secara terang-terangan, hingga kerja sama antara oknum pekerja buruh dengan pihak luar. Hal ini menunjukkan adanya pola pencurian yang sistematis dan terorganisir.

1. Tindakan pencurian tersebut tidak lepas dari kondisi sosial ekonomi para pelaku, seperti tekanan ekonomi, status pekerjaan yang tidak tetap, lemahnya pengawasan formal, serta munculnya budaya permisif atau toleransi terhadap pelanggaran. Faktor-faktor ini menunjukkan lemahnya kontrol sosial dan melemahnya norma kerja di lingkungan pelabuhan.
2. Kurangnya upaya sosiologis dalam pencegahan serta penanganan kasus yang selama ini lebih bersifat teknis dan represif, belum menyentuh akar-akar sosial yang menjadi pemicu utama. Belum ada pendekatan yang sistematis, seperti penguatan solidaritas positif, pembenahan sistem kerja buruh harian lepas, serta edukasi tentang etika dan tanggung jawab kolektif.

1.3. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang melatarbelakangi kriminalitas yang terjadi di Pelabuhan Dwikora Pontianak.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas yang telah dipaparkan, maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana modus tindakan kriminalitas pencurian yang terjadi di area angkutan barang Pelabuhan Dwikora Pontianak?
2. Apa saja faktor yang memengaruhi terjadinya tindakan kriminalitas di area tersebut?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan modus operandi pencurian barang yang terjadi di area angkutan barang Pelabuhan Dwikora Pontianak.
2. Menganalisis faktor-faktor sosial yang melatarbelakangi terjadinya tindakan pencurian di lingkungan pelabuhan.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik secara teoritis serta manfaat praktis, antara lain, yaitu:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya kajian dalam ilmu sosiologi, khususnya dalam bidang sosiologi kriminal dan sosiologi perkotaan, dengan memberikan pemahaman mengenai hubungan antara kondisi sosial masyarakat dan kecenderungan munculnya tindakan kriminal seperti pencurian di area pelabuhan. Diharapkan, penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penelitian serupa di wilayah pelabuhan atau pusat distribusi logistik lainnya.

1.6.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam kepada pengelola Pelabuhan Dwikora Pontianak mengenai akar sosial dari tindakan pencurian di area angkutan barang, serta menjadi bahan pertimbangan bagi aparat keamanan dan otoritas pelabuhan dalam merumuskan strategi pengawasan berbasis pendekatan sosial. Selain itu, kajian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar dan para pekerja akan pentingnya kontrol sosial dan tanggung jawab kolektif dalam menjaga keamanan lingkungan kerja, serta menjadi landasan dalam membangun kerja sama antara institusi forman dan informal guna mencegah tindak kriminal pencurian.